

PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian
Peningkatan Kualitas Pembelajaran (Penelitian Tindakan Kelas)
tahun 2015 bagi Tenaga Pendidik Universitas Hasanuddin

Penerbit:



HASANUDDIN UNIVERSITY PRESS

MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MELALUI PENGUNAAN MODUL BELAJAR PADA MATA KULIAH METODOLOGI RISET

Rahayu Indriasari¹, Andi Imam Arundhana¹

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

Email: rindriasari@gmail.com

40% x 15 = 6

ABSTRAK

Selama ini strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode ceramah, diskusi dan presentasi kelompok. Namun, menurut pengamatan peneliti, metode tersebut ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa sehingga mereka cenderung pasif di dalam kelas. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan modul sebagai media pembelajaran interaktif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa selama proses perkuliahan. Tahap awal dari proses penelitian ini adalah tahap percobaan melalui pembagian setiap bab sesuai materi yang dibahas. Setelah modul diberikan kepada seluruh mahasiswa, tahap selanjutnya adalah pengembangan modul dengan layout yang lebih menarik dari modul sebelumnya. Tahap pengembangan memuat perbaikan pada layout/tampilan isi modul, menambahkan beberapa referensi utama untuk penambahan konten, dan berbentuk satu buku yang terdiri atas sejumlah bagian. Modul yang dimodifikasi diberikan kembali kepada mahasiswa di sisa pertemuan hingga akhir semester.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada 2 hal yang dievaluasi yaitu peningkatan hasil belajar dan motivasi mahasiswa dalam belajar. Penilaian dalam mata kuliah metode riset ini terdiri atas tugas individu, tugas kelompok, dan ujian final berupa ujian kompetensi tertulis. Salah satu indikator dari keberhasilan modul yang dikembangkan adalah membandingkan nilai individu yang diperoleh mahasiswa antara sebelum modul dikembangkan dengan sesudah modul dikembangkan. Terdapat 32,5% mahasiswa yang mengalami kenaikan. Peningkatan motivasi belajar mahasiswa dapat terindikasi dari keaktifan mahasiswa dalam menghadiri setiap pertemuan tatap muka dan keaktifan mahasiswa berinteraksi di kelas, berdiskusi, bertanya, menjawab, dan memberikan opini/pendapatnya selama di dalam kelas. Dari seluruh kegiatan interaktif ini, sebesar 25% mahasiswa berpartisipasi secara aktif yang sebelumnya hanya sekitar 10% mahasiswa.

Kata kunci: Modul, metodologi riset, mahasiswa, media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Mata Kuliah Metodologi Riset pada Program Studi Ilmu Gizi FKM Unhas merupakan mata kuliah yang termasuk dalam kelompok riset dengan beban 3 SKS dan disajikan pada mahasiswa semester 6. Pada dasarnya, mata kuliah ini membahas tentang langkah-langkah dalam melakukan sebuah riset termasuk mengenai definisi dari riset/penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, disain penelitian, tinjauan pustaka, konsep dan variabel penelitian serta prosedur pengumpulan data. Oleh karena itu, sebagai mata kuliah utama yang memandu mahasiswa untuk menyusun skripsi/tugas akhir, kedudukan mata kuliah ini sangat penting.

Selama ini strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode ceramah, diskusi dan presentasi kelompok. Namun, menurut pengamatan peneliti, metode tersebut ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa sehingga mereka cenderung pasif di dalam kelas. Padahal sebagai mata kuliah yang memiliki kedudukan sentral, mahasiswa sangat dituntut untuk dapat memahami seluruh aspek yang dibahas dalam mata kuliah ini. Namun, pada kenyataannya, ketika perkuliahan berlangsung mahasiswa kurang memiliki inisiatif dan keinginan belajar, mereka hanya duduk diam mendengarkan kuliah, tanpa tahu apakah mereka sudah paham atau tidak. Ketika peneliti

MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MELALUI PENGUNAAN MODUL BELAJAR PADA MATA KULIAH METODOLOGI RISET

Rahayu Indriasari¹, Andi Imam Arundhana¹

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

Email: rindriasari@gmail.com

$40\% \times 15 = 6$

ABSTRAK

Selama ini strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode ceramah, diskusi dan presentasi kelompok. Namun, menurut pengamatan peneliti, metode tersebut ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa sehingga mereka cenderung pasif di dalam kelas. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan modul sebagai media pembelajaran interaktif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa selama proses perkuliahan. Tahap awal dari proses penelitian ini adalah tahap percobaan melalui pembagian setiap bab sesuai materi yang dibahas. Setelah modul diberikan kepada seluruh mahasiswa, tahap selanjutnya adalah pengembangan modul dengan layout yang lebih menarik dari modul sebelumnya. Tahap pengembangan memuat perbaikan pada layout/tampilan isi modul, menambahkan beberapa referensi utama untuk penambahan konten, dan berbentuk satu buku yang terdiri atas sejumlah bagian. Modul yang dimodifikasi diberikan kembali kepada mahasiswa di sisa pertemuan hingga akhir semester.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada 2 hal yang dievaluasi yaitu peningkatan hasil belajar dan motivasi mahasiswa dalam belajar. Penilaian dalam mata kuliah metode riset ini terdiri atas tugas individu, tugas kelompok, dan ujian final berupa ujian kompetensi tertulis. Salah satu indikator dari keberhasilan modul yang dikembangkan adalah membandingkan nilai individu yang diperoleh mahasiswa antara sebelum modul dikembangkan dengan sesudah modul dikembangkan. Terdapat 32,5% mahasiswa yang mengalami kenaikan. Peningkatan motivasi belajar mahasiswa dapat terindikasi dari keaktifan mahasiswa dalam menghadiri setiap pertemuan tatap muka dan keaktifan mahasiswa berinteraksi di kelas. berdiskusi, bertanya, menjawab, dan memberikan opini/pendapatnya selama di dalam kelas. Dari seluruh kegiatan interaktif ini, sebesar 25% mahasiswa berpartisipasi secara aktif yang sebelumnya hanya sekitar 10% mahasiswa.

Kata kunci: Modul, metodologi riset, mahasiswa, media pembelajaran.

PENDAHULUAN

Mata Kuliah Metodologi Riset pada Program Studi Ilmu Gizi FKM Unhas merupakan mata kuliah yang termasuk dalam kelompok riset dengan beban 3 SKS dan disajikan pada mahasiswa semester 6. Pada dasarnya, mata kuliah ini membahas tentang langkah-langkah dalam melakukan sebuah riset termasuk mengenai definisi dari riset/penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, disain penelitian, tinjauan pustaka, konsep dan variabel penelitian serta prosedur pengumpulan data. Oleh karena itu, sebagai mata kuliah utama yang memandu mahasiswa untuk menyusun skripsi/tugas akhir, kedudukan mata kuliah ini sangat penting.

Selama ini strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode ceramah, diskusi dan presentasi kelompok. Namun, menurut pengamatan peneliti, metode tersebut ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa sehingga mereka cenderung pasif di dalam kelas. Padahal sebagai mata kuliah yang memiliki kedudukan sentral, mahasiswa sangat dituntut untuk dapat memahami seluruh aspek yang dibahas dalam mata kuliah ini. Namun, pada kenyataannya, ketika perkuliahan berlangsung mahasiswa kurang memiliki inisiatif dan keinginan belajar, mereka hanya duduk diam mendengarkan kuliah, tanpa tahu apakah mereka sudah paham atau tidak. Ketika peneliti